

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Kota Serang Tahun Ajaran 2014/2015 diketahui profil kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Kota Serang yang diukur melalui lima aspek, yaitu keterbukaan (*openess*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*) didapatkan hasil bahwa kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik rata-rata berada pada kategori sedang. Artinya, peserta didik telah cukup mampu menunjukkan perilaku komunikasi interterpersonal atau telah memiliki kriteria komunikasi interpersonal yang efektif, yaitu peserta didik cukup mampu dalam membuka diri saat berkomunikasi, menunjukkan sikap empati, menunjukkan sikap mendukung dengan mendengarkan pembicaraan yang disampaikan oleh lawan bicara dengan baik, bersikap positif baik pada diri sendiri maupun orang lain, dan menyadari adanya kesamaan kepentingan dalam berkomunikasi.

Dilihat dari perbedaan jenis kelamin, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan komunikasi interpersonal antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan, yaitu kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik laki-laki lebih rendah dibandingkan dengan peserta didik perempuan.

Analisis SWOT terhadap program bimbingan dan konseling pribadi sosial SMP Negeri 7 Kota Serang didapatkan hasil bahwa program bimbingan dan konseling sudah cukup memadai namun masih terdapat kekurangan, yaitu belum adanya program khusus untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik.

Struktur program hipotetik pribadi sosial SMP Negeri 7 Kota Serang meliputi rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema/ topik, pengembangan rencana pelaksanaan layanan, dan evaluasi. Rumusan program hipotetik bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII

SMP Negeri 7 Kota Serang yang telah disusun dan uji kelayakan oleh dosen ahli dan guru bimbingan konseling di sekolah teruji dapat diterapkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal yang telah dimilikinya.

5.2 Implikasi

Implikasi hasil penelitian dalam pelaksanaan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Kota Serang Tahun Ajaran 2014/2015, yaitu:

- 5.2.1 Memberikan kesempatan kepada guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 7 Kota Serang untuk mengembangkan kemampuan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan pribadi sosial.
- 5.2.2 Melaksanakan program layanan bimbingan pribadi sosial sesuai dengan rencana program yang telah dirancang. Layanan bimbingan pribadi sosial dilaksanakan sesuai dengan rencana operasional program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah beberapa rekomendasi bagi guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat.

5.3.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Kota Serang Tahun Ajaran 2014/2015 secara umum berada pada kategori sedang, namun ada beberapa peserta didik yang masih memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah dan ada juga peserta didik telah memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang tinggi. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar pemberian layanan bimbingan dan konseling, maka Guru BK SMP Negeri 7 Kota Serang direkomendasikan untuk melaksanakan layanan dasar untuk mengembangkan kemampuan

komunikasi interpersonal peserta didik yang berada pada kategori sedang, layanan responsif untuk menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik yang berada pada kategori rendah, layanan perencanaan individual untuk mempertahankan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik yang telah berada pada kategori tinggi, dan dukungan sistem untuk membantu dan memfasilitasi keberhasilan pelaksanaan program.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen, sehingga program hipotetik bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik yang dirancang oleh peneliti dapat diuji keefektifannya oleh peneliti selanjutnya.